PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI MENGAJAR GURU

(*Studi Deskriptif Kualitatif di Pondok Pesantren Raudhatus Salaam Yogyakarta***)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Satu Ilmu Komunikasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

ARKAN SYAFIAN PURWADI

NIM 17107030035

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa	: Arkan Syafian Purwadi
NIM	: 17107030035
Program Strudi	: Ilmu Komunikasi
Konsentrasi	: *Public Relations*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan seseungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Mei 2021

Yang Menyatakan

SEPULUH RIBU RUPIAH 10000 METERAI TEMPEL 994CCAJX326958326

Arkan Syafian Purwadi

NIM, 17107030035

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING
FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Arkan Syafian Purwadi
NIM : 17107030035
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI MENGAJAR GURU
(Studi Deskriptif Kualitatif di Pondok Pesantren Raudhatus Salaam Yogyakarta)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Yogyakarta, 11 Mei 2021
Pembimbing

Dr. Yani Tri Wijayanti, M. Si.
NIP : 19800326 200801 2 010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-548/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : Peran Komunikasi Organisasi Untuk Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru (Studi Deskriptif kualitatif di pondok pesantren raudhatus Salaam Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARKAN SYAFIAN PURWADI
Nomor Induk Mahasiswa : 17107030035
Telah diujikan pada : Kamis, 27 Mei 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6101358c4745d

Penguji I

Drs. Bono Setyo, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61012819d731f

Penguji II

Fajar Iqbal, S.Sos., M.Si
SIGNED

Valid ID: 61013409d8aeb

Yogyakarta, 27 Mei 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6102c6820e43d

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh – sungguh (urusam yang lain).

~ Qs. Al-Insyiroh: 6 -7 ~

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Almamater Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga atas ijin-Nya penelitian ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Sholawat serta salam, semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang **PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI MENGAJAR GURU** (Studi Deskriptif Kualitatif di Pondok Pesantren Raudhatus Salaam Yogyakarta). Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kesalahan yang harus diperbaiki. Maka dari itu, penulis terbuka untuk kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Selama proses penyusunan skripsi ini pun tidak lepas dari bantuan orang – orang yang telah membantu penulis. Berkat bantuan, bimbingan, serta dukungannya lah akhirnya skripsi ini dapat di terselesaikan. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
2. Bapak Dr. Rama Kerta Mukti, S.Sos., M.Sn., Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bapak Lukman Nusa, M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing peneliti selama masa studi.
4. Ibu Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos., M.Si., Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing, meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk penulis agar dapat menghasilkan skripsi yang baik. Semoga apa yang telah ibu berikan, menjadi amal jariyah yang tidak pernah putus.
5. Bapak Drs. Bono Setyo, M.Si. selaku Dosen Penguji 1 dan Bapak Fajar Iqbal, S.Sos., M.Si Selaku Dosen Penguji II.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
7. Kedua Orang Tua Saya, Bapak, Ibu yang selalu mendukung saya dari segi materi, moral dan bantuannya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. *Big Thanks to* Mega Laila Akhirunnahar, Najib Islahul Umam dan Abroyy Abi Royan yang telah menemani dikala suka duka selama penyelesaian penelitian ini.
9. *Big Thanks to* Tiara, Yhoga, Listiya, Huda , Nuri, yang telah membantu selama penyelesaian skripsi ini.
10. *Big Thanks to* Padoli, Abid, As'ad, Busti, Galang dan teman teman mabar lainya yang tidak lupa memberikan support kepada peneliti.
11. Teman – Teman seperjuangan skripsi Angkatan 2017 Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dan Terkhusus Teman – Teman Ilmu Komunikasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A yang memberikan dukungan dan memberikan kenangan terindah selama masa perkuliahan ini. Terimakasih

12. Semua Pihak yang tidak bisa dikatakan satu persatu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akaan peneliti terima dengan senang hati.

Yogyakarta, 27 Mei 2021

Peneliti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Arkan Syafian Purwadi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

SURAT PERNYATAAN ..... **ii**

NOTA DINAS ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

HALAMAN MOTTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

ABSTRACT ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Telaah Pustaka 7
F. Landasan Teori 11
G. Kerangka Berpikir 17
H. Metodologi Penelitian 18

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Komunikasi Organisasi Di Pondok Pesantren Raudhatus Salaam Yogyakarta 23
B. Gambaran Umum Pondok Pesantren Raudhatus Salaam Yogyakarta 24
C. Visi dan Misi Pondok Pesantren Raudhatus Salaam Yogyakarta 24
D. Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Raudhatus Salaam Yogyakarta 25
E. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Raudhatus Salaam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta 25
F. Program Peningkatan Motivasi Mengajar 26
G. Kegiatan 28

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Menetapkan dan Menyebarluaskan Tujuan Perusahaan 32
B. Menyusun Rencana Untuk Mencapai Tujuan Yang Sudah Direncanakan 44
C. Melakukan Pengorganisasian Terhadap Sumberdaya Manusia dan Sumber Daya Lainya Dengan Cara Efektif 56
D. Memimpin, Mengarahkan, Memotivasi Yang Menciptakan Iklim Yang Menimbulkan Keinginan Orang Untuk Berkontribusi 63
E. Mengendalikan Prestasi 71
F. Peran Komunikasi Organisasi Untuk Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru 80

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 87
B. Saran 88

DAFTAR PUSTAKA 89

LAMPIRAN 90

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Telaah Pustaka.....10

Tabel 2. Identitas Informan.....32

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Pemikiran 17

Gambar 2 : Struktur Organisasi..... 26

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The lack of teacher motivation in teaching in the classroom has several reasons. In this study, we analyze the role of organizational communication to increase teacher teaching motivation at the Raudhatus Salaam Islamic Boarding School, Yogyakarta. This study uses a descriptive qualitative approach using the organizing theory of Karl Weick. This study focuses on the role of organizational communication to increase teacher teaching motivation at Pondok Pesantren Raudhatus Salaam Yogyakarta. The results of this study indicate that organizational communication has a role to increase teacher teaching motivation through organizational communication carried out by Islamic Boarding School Leaders, Principals, Teachers, Staff and employees. Organizational communication that exists has a positive aura and values that are firmly held by the lodge in order to achieve the goals that have been set.

Keywords: Organizational Communication, Islamic Boarding Schools, Islamic Boarding School Leaders, Teaching Motivation, The Role Of Organization Communication

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh di tengah – tengah masyarakat. Pondok pesantren memiliki sistem asrama di mana setiap santri di sediakan tempat tinggal untuk menetap disana. Para santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari kepemimpinan seorang atau beberapa orang kiai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal (Arifin 1995 : 240). (https://www.kanalpengetahuan.com/pengertian-pondok-pesantren diakses pada tanggal 22 Juni 2021 pada pukul 12.01 WIB)

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam dimana siswa datang kepada seorang kiai untuk menuntut ilmu agama baik dengan bentuk pengajian, madrasah ataupun tinggal di asrama. Tumbuhnya pondok pesantren yang merupakan lembaga pendidikan islam telah diakui oleh masyarakat sekitar. Pengakuan tentang adanya Pondok pesantren dari masyarakat di karenakan adanya sosok yang dihormati dan dipercaya, sosok disebut adalah Kiai. Menurut Saiful Ahyar (dalam Latifatul Fitriyah 2019) menyatakan bahwa Kiai adalah tokoh sentral dalam suatu pondok pesantren, maju mundurnya pondok pesantren di tentukan oleh wibawa dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

karisma sang kiai. Kiai menjadi pemimpin dalam segala urusan yang terjadi dalam pesantren. Setiap Kiai memiliki ciri khas masing - masing yang bersifat kharismatik menunjukkan bahwa sosok kiai memiliki cara masing-masing dalam mendakwahkan ilmu agama kepada masyarakat agar ilmu yang kiai sampaikan dapat diterima dengan baik oleh pengikutnya. Karakter kharismatik seorang kiai ini dapat menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat sehingga pondok pesantren yang dipimpin seorang kiai ini dapat semakin tumbuh seiring bertumbuhnya kepercayaan dan pengakuan dari masyarakat.

Pondok Pesantren bukan hanya sebagai lembaga keagamaan tetapi berperan juga sebagai lembaga pendidikan, keilmuan, pelatihan, pengembangan masyarakat, dan sekaligus menjadi simpul budaya (Tatang Hidayat, 2019). Oleh karena itu Pondok Pesantren berperan sebagai Lembaga Pendidikan yang dapat meningkatkan keilmuan santri - santrinya. Beberapa pondok pesantren yang ada di negara Indonesia ini telah mengalami beberapa pembaharuan, namun adanya pembaharuan tersebut tidak menghilangkan ciri khas tradisi Pondok Pesantren yang ada. Beberapa pesantren juga tetap mempertahankan tradisi – tradisi yang menjadi ciri khas lama yang masih dianggap baik, namun juga tetap mengadopsi nilai – nilai baru yang dianggap baik. Walaupun beberapa konsep modernism yang melanda dunia Islam yang terjadi di Indonesia, tetapi ada beberapa Pondok Pesantren yang masih mempertahankan sistem Pendidikan yang bersifat tradisional dan tidak terbawa oleh arus yang dibawa oleh dunia barat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pondok Pesantren Raudhatus Salaam merupakan Lembaga Pendidikan yang terletak di Jalan Jogja Wonosari Km 8, Karangsari, Sendangtirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi pondok Pesantren yang berada di pedesaan diharapkan dapat mendukung proses kegiatan belajar mengajar dalamnya. Pondok pesantren Raudhatus Salaam memiliki 3 kurikulum, yaitu *Kulliyyatu-l-Mu'allimiinal Islamiyyah* (KMI), *Tahfidzul Qur'an* dan kurikulum Kementerian Pendidikan dan Budaya Nasional atau K13 (https://raudhatussalaampt.com/profil/ diakses pada tanggal 22 Juni pukul 12.40 WIB). Seluruh staf dan karyawan di pondok pesantren Raudhatus Salaam nya berjumlah dari 35 orang. Pondok pesantren Raudhatus Salaam memiliki jumlah siswa sebanyak 87 yang terdiri dari 55 siswa putra dan 32 siswa putri.

Pondok Pesantren Raudhatus Salaam merupakan Lembaga Pendidikan islam yang di dalamnya terdapat organisasi. Organisasi tersebut terdiri dari pimpinan pondok pesantren, kepala sekolah, pengawas, guru honorer, staf tata usaha, pengurus asrama, juru masak dan petugas kebersihan.

Peranan komunikasi dalam suatu organisasi sangatlah penting, karena akan membantu terjalinnya hubungan yang baik serta koordinasi yang baik antar sesama anggota dalam mencapai tujuan organisasi, selain itu juga komunikasi organisasi akan memberikan dampak pada peningkatkan motivasi kerja dari anggota organisasi tersebut (Keizia Jeina Polii, 2019) begitu pula dengan pondok pesantren yang memiliki organisasi di dalamnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menurut *Wiryanto* (2005) komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan organisasi didalam suatu kelompok. Baik itu formal maupun informal dari suatu organisasi. Kom unikasi organisasi hampir serupa dengan komunikasi internal, Pengertian dari komunikasi internal adalah pertukaran gagasan di antara para administrator dan karyawan dalam suatu perusahaan, dalam struktur lengkap yang khas disertai pertukaran gagasan secara horizontal dan vertikal di dalam perusahaan, sehingga pekerjaan dapat berjalan selaras dengan tujuan perusahaan.

Komunikasi organisasi yang baik merupakan keinginan semua instansi Pendidikan terutama di Pondok Pesantren Raudhatus Salaam, namun ada faktor yang menghambat komunikasi organisasi di Pondok Pesantren Raudhatus Salaam. Faktor yang menghambat komunikasi organisasi yang terjalin di Pondok Pesantren Raudhatus Salaam Yogyakarta adalah banyaknya siswa yang mengantuk di kelas. Adanya siswa yang mengantuk di kelas memiliki beberapa sebab, diantaranya adalah kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas dan padatnya kegiatan di Pondok Pesantren Raudhatus Salaam Yogyakarta. Akibat dari siswa yang mengantuk di kelas adalah berkurangya motivasi mengajar guru – guru Di Pondok Pesantren Raudhatus Salaam Yogyakarta hal tersebut selaras seperti yang dikatakan oleh Mega Laila Akhirunnahar Selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan yaitu:

> "Dari pengalaman saya ketika mengajar terkadang kan saya ini merasa kurang termotivasi saat mengajar, mungkin kenapa saya ini kurang termotivasi, salah satunya kan dari siswanya sendiri yang kurang memperhatikan. Entah itu ngantuk atau bercanda sesama mereka. Secara karena kami di pondok kegiatanya kan padat itu sekolah dari pagi sampe

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

> sore malamnya dari sore sampe sebelum tidur itu masih ada kegiatan pondok. Jadi saya rasa siswa ini ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas mereka kecapean ditambah mereka tidak memiliki keinginan yang tinggi untuk mengikuti kelas, sehingga kurang memperhatikan penjelasan guru terutama di pelajaran pelajaran yang susah untuk dipahami seperti Matematika, IPA, Bahasa Inggris.*"(*Wawancara dengan Mega Laila Akhirunnahar pada tanggal 22 Juni 2021 pukul 11.00 WIB)

Melihat dari penjelasan tersebut peneliti berusaha meriset dan mencari data bagaimana peran komunikasi organisasi untuk meningkatkan motivasi mengajar guru di Pondok Pesantren Raudhatus Salaam Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut :

"Bagaimana Peran Komunikasi Organisasi Untuk Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru di Pondok Pesantren Raudhatus Salaam Yogyakarta"

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komunikasi organisasi untuk meningkatkan motivasi mengajar guru di pondok pesantren Raudhatus Salaam Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah :

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembangan studi Komunikasi khususnya pada studi Komunikasi Organisasi baik organisasi profit atau nonprofit.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat khususnya penelitian dalam bidang komunikasi organisasi yang mengacu pada bagaimana suatu institusi pendidikan dalam menanamkan rasa ikhlas kepada guru – guru untuk mendidik siswanya.

E. Telaah Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti ditemukan beberapa jurnal yang memiliki persamaan maupun perbedaan dengan penelitian ini. Berikut merupakan jurnal terdahulu yang menyerupai dengan penelitian ini :

Telaah pustaka pertama Jurnal Evi Zahra Universitas Dharmawangsa jurnal warta edisi 56 April 2018 yang berjudul **Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi**. Jurnal ini membahas fungsi dan gaya komunikasi bagi pimpinan organisasi. Komunikasi organisasi dalam kepemimpinan memiliki empat fungsi yaitu fungsi informatif, regulatif, persuasif dan integratif . Menurut Stewart L, Tubbs dan Sylvi mengungkapkan bahwa: *the controlling style, the equalitarian style, the structuring style, the dynamic style, the relinguishing style, the withdrawal style.*

Hasil yang didapat dalam jurnal ini adalah Komunikasi dalam sebuah kepemimpinan merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam mencapai tujuan suatu organisasi. Oleh karena itu seorang pemimpin hendaklah piawai dalam berkomunikasi baik verbal maupun non verbal. Komunikasi yang baik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

akan meningkatkan motivasi, sehingga informasi yang disampaikan dapat di dalam dengan baik dan hal ini akan mampu meningkatkan kinerja serta kontrol kerja. Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama – sama membahas peran komunikasi organisasi di dalam suatu organisasi dan bagaimana komunikasi organisasi yang seharusnya dilakukan oleh pimpinan organisasi. Perbedaan jurnal ini dengan peneliti adalah jurnal ini hanya berfokus kepada peran komunikasi organisasi bagi pimpinan organisasi dan penelitian ini memiliki fokus kepada komunikasi organisasi dalam meningkatkan motivasi mengajar guru guru – guru.

Telaah Pustaka kedua Jurnal M.Fikri Akbar, Neysa Amallia dan Ghoni Gozali, Jurnal MetaKom Vol. I No. 2 November 2017 yang berjudul **Peran Komunikasi Organisasi terhadap Produktivitas KERJA Pegawai Role Of Communications Organization Employees Work Productivity**. Jurnal ini membahas komunikasi organisasi yang ada di dalam Museum Nasional Transmigrasi dan perannya untuk meningkatkan kerjasama dan produktivitas pegawai .

Hasil yang didapat dari jurnal ini adalah peranan komunikasi organisasi pada MNK Provinsi Lampung yang dapat meningkatkan kerjasama dan produktivitas kerja pegawai. Peran pesan antar pegawai mencakup kepatuhan pegawai pada peraturan-peraturan institusi yang ada dan interaksi pegawai, baik interaksi sesama pegawai ataupun interaksi antara atasan dan bawahan. Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama – sama membahas peran komunikasi organisasi dalam suatu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

instansi. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah jurnal menggunakan Teknik pengumpulan data dari para responden dengan cara observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program *Excel* dan *SPSS 16.0 for Windows*, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Telaah pustaka ketiga jurnal Gladis Lossu, Daud M Liando, Grace Waleleng Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan Edisi XXI(Maret – April 2016) yang berjudul **Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Sekretariat Daerah Kabupaten Sorong**. Jurnal ini membahas bagaimana peranan komunikasi organisasi yang ada di dalam kantor sekretariat daerah Kabupaten Sorong.

Hasil yang didapat dari jurnal ini adalah komunikasi organisasi mampu membangkitkan kinerja orang - orang yang terlibat di dalam organisasi tersebut maka komunikasi yang efektif sangat dibutuhkan. Selain itu, komunikasi juga berperan untuk membangun kepemimpinan yang baik dalam organisasi, iklim organisasi yang dapat mempengaruhi sumber daya manusia dan motivasi yang dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi. Persamaan antara jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama – sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan antara jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah objek penelitian jurnal ini yaitu pegawai negeri sipil kantor sekretariat Kabupaten Sorong

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sedangkan objek penelitian yang dilakukan peneliti adalah Pondok Pesantren Raudhatus Salaam Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 1

Telaah Pustaka

No	Nama	Judul/Sumber	Persamaan	Perbedaan
1	Evi Zahara	Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi Jurnal Warta Edisi : 56 April 2018 Universitas Dharmawangsa	Persamaan dengan jurnal ini adalah sama – sama membahas komunikasi organisasi bagi pimpinan organisasi dalam memaksimalkan kerja anggota organisasi	Jurnal ini berfokus pada peranan komunikasi bagi pimpinan organisasi sedangkan penelitian ini berfokus pada peran komunikasi organisasi untuk meningkatkan motivasi mengajar guru
2	M.Fikri Akbar, Neysa Amallia, Ghoni Gozali	Peran Komunikasi Organisasi terhadap Produktivitas KERJA Pegawai Role Of Communications Organization Employees Work Productivity Jurnal MetaKom Vol. I No. 2 November 2017	Persamaan dengan jurnal ini adalah fungsi komunikasi organisasi bagi suatu organisasi untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan	Jurnal ini berfokus pada komunikasi organisasi yang dapat meningkatkan produktivitas kerja sedangkan penelitian ini lebih terfokus pada komunikasi organisasi yang dapat meningkatkan motivasi mengajar guru
3	Gladis Lossu, Daud M Liando, Grace Waleleng	Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Sekretariat Daerah Kabupaten Sorong Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan Edisi XXI(Maret – April 2016)	Persamaannya adalah sama – sama menggunakan metode kualitatif deskriptif	Objek penelitian di jurnal ini adalah pegawai negeri sipil daerah Sorong, sedangkan objek penelitian ini adalah guru – guru di pondok pesantren Raudhatus Salaam Yogyakarta

Sumber : Olahan Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Landasan Teori

1. Komunikasi Organisasi

Menurut Wiryanto(2005), Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Komunikasi formal adalah komunikasi yang disetujui oleh organisasi itu sendiri dan sifatnya berrorientasi kepentingan organisasi. Isinya berupa cara kerja di dalam organisasi, produktivitas, dan berbagai pekerjaan yang harus dilakukan dalam organisasi. Misalnya kebijakan perusahaan, memo, surat pernyataan, konversi pers. Adapun komunikasi informal adalah komunikasi yang disetujui secara sosial. Orientasinya bukan pada organisasi, tetapi lebih kepada anggotanya secara individual.

Menurut Goldhaber(1986) dalam Arni Muhammad(2005) dalam bukunya komunikasi organisasi yang menyatakan bahwa komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan menukar pesan dalam suatu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang sering berubah-ubah.

Dalam organisasi terdapat dua jaringan komunikasi yaitu jaringan komunikasi informan dan jaringan formal. Jaringan komunikasi formal menurut Arni Muhammad(2019) adalah apabila bila pesan mengalir melalui jalur resmi yang ditentukan oleh hierarki resmi organisasi atau oleh fungsi pekerjaan. Pesan dalam jaringan komunikasi formal biasanya mengalir dari atas kebawah atau dari bawah keatas atau dari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tingkat yang sama atau secara horizontal. Sedangkan jaringan komunikasi informal apabila karyawan dalam perusahaan berkomunikasi dengan yang lainya tanpa emmperhatikan posisi mereka dalam organisasi, pesan mengalir dari atas kebawah atau dari bawah ke atas atau secara horizontal tanpa memperhatikan posisi.

Menurut (Anwar, 2020) Komunikasi di dalam organisasi memiliki peran yang penting untuk menggabungkan fungsi-fungsi manajemen antar bagian dalam suatu organisasi, secara khusus komunikasi diperlukan untuk:

a. Menetapkan dan menyebarluaskan tujuan perusahaan .

Umumnya setiap perusahaan pasti memiliki tujuan, tujuan tersebut tergolong hal penting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan, karena perusahaan akan berjalan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dan menjadi target. Dengan begitu perusahaan akan bekerja dengan teratur dan sesuai prosedur yang telah ditetapkan dan disebarluaskan kepada setiap karyawan.

b. Menyusun rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Setelah menetapkan target hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah menyusun rencana dalam mencapai tujuan. Penyusunan rencana dalam suatu perusahaan merupakan hal penting yang harus dilakukan agar sebuah perusahaan dapat bekerja secara teratur dan sistematis. Dengan begitu perusahaan dapat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

melaksanakan langkah – langkah yang dibuat untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

c. **Melakukan pengorganisasian terhadap sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dengan cara efektif**

Untuk menghemat sumber daya manusia maupun sumber daya lainya diperlukan pengorganisasian dengan cara efektif. Pengorganisasian yang dilakukan dengan cara efektif merupakan salah satu kunci bagi perusahaan untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan perusahaan. Jika pembagian sumber daya manusia yang dilaksanakan perusahaan tidak tepat pada ahlinya maka hasil yang didapatkan perusahaan akan kurang maksimal.

d. **Memimpin, mengarahkan, memotivasi dan menciptakan iklim yang menimbulkan keinginan orang untuk memberikan kontribusi**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dengan memimpin, mengarahkan, memotivasi dan menciptakan iklim yang menimbulkan keinginan orang untuk berkontribusi yang dilakukan oleh setiap kepala bagian ataupun karyawan merupakan cara yang efektik yang dapat digunakan demi mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Apabila karyawan sudah merasa nyaman akan meningkatkan rasa ingin berkontribusi yang tinggi bagi perusahaan.

e. **Mengendalikan prestasi**.

Mengendalikan prestasi merupakan bagian terakhir dalam peran komunikasi organisasi dalam suatu perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk mengendalikan pencapaian – pencapaian perusahaan yang diraih sebelumnya. Dengan terkendalinya prestasi akan berbanding lurus dengan nama baik atau reputasi perusahaan. Semakin banyak prestasi perusahaan maka reputasi perusahaan semakin bagus, dengan bagusnya citra perusahaan akan mempermudah perusahaan dalam segala urusanya di kemudian hari.

2. Motivasi Kerja

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) daring (https://kbbi.web.id/motivasi diakses pada 31 mei 2021 pukul 16.01 WIB), " motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu".

Husaini (2006: 223) berpendapat bahwa " Motivasi kerja dapat diartikan sebagai keinginan kebutuhan atau kebutuhan yang melatarbelakangi seseorang sehingga ia terdorong untuk bekerja". Motivasi kerja dapat berfungsi sebagai pendorong keinginan yang timbul dari diri seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya dengan mengarahkan seluruh potensi yang ada.

Menurut Risda (2014) Adapun cara – cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi kerja guru adalah:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Memberikan Pujian.

Pujian merupakan sebuah perkataan yang di berikan kepada seseorang yang membuat pendengarnya merasa senang, sehingga dengan diberikanya pujian – pujian diharapkan dapat meningkatkan motivasi orang yang sedang dipuji. Kata – kata pujian digunakan untuk memberi tahu bahwasannya orang yang memberikan kata pujian menyukai apa yang telah dilakukan oleh seseorang.

b. Memberikan penghargaan (piagam).

Penghargaan adalah sesuatu berupa barang atau materi lainya yang diberikan kepada seseorang atau kelompok karena telah menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan maksimal. Hal tersebut dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi mengajar dengan memberikan penghargaan kepada guru yang telah mendapatkan prestasi atau pencapaian maksimal. Piagam ini bisa di berikan di saat momen – momen tertentu seperti upacara bendera, rapat rutin mingguan dan rapat rutin bulanan.

c. Memberikan Bonus.

Bonus adalah upah tambahan di luar gaji pokok yang diberikan kepada karyawan di dalam suatu instansi. Bonus dapat diberikan untuk meningkatkan motivasi guru. Bentuk bonus yang diberikan dapat berupa kesempatan untuk berlibur, barang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ataupun uang tunai. Pemberian bonus dapat melihat dari kondisi keuangan sekolahan yang bersangkutan.

d. Memberikan fasilitas,

Fasilitas yang diberikan oleh sekolah dapat digunakan untuk memaksimalkan kinerja karyawan. Dengan adanya fasilitas seperti ruangan kerja yang nyaman, makanan ringan dan meja kerja diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Hal tersebut dapat dipertimbangkan kepala sekolah untuk memiliki fasilitas kerja yang memadai guna untuk meningkatkan motivasi mengajar guru.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Kerangka Berpikir

Gambar 1

Kerangka Pemikiran

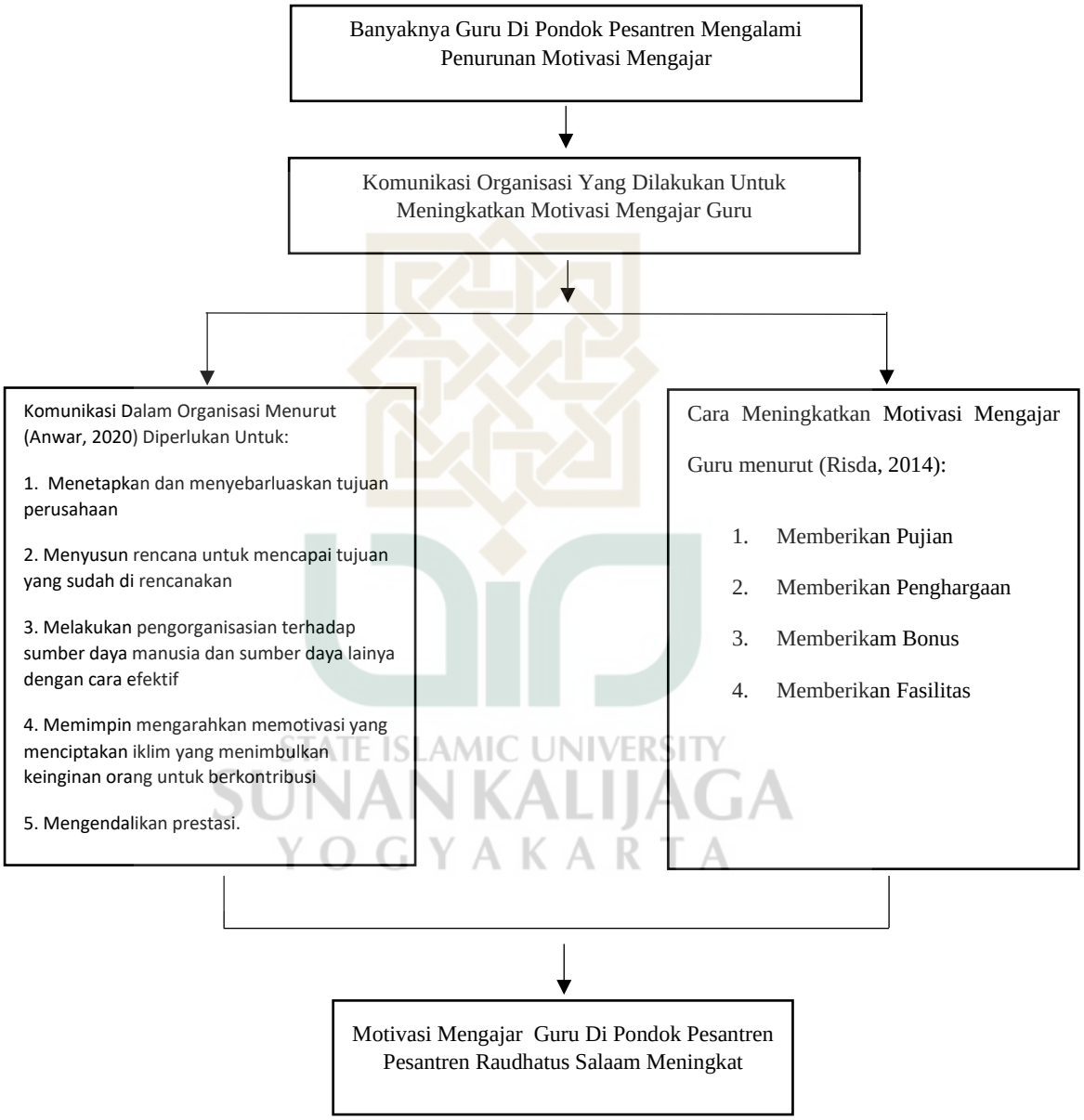

Sumber : Olahan Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik (Etta dan Sopiah, 2010). Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe deskriptif yaitu penelitian terhadap masalah – masalah berupa fakta – fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penelitian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sumber utama peneliti, yaitu memiliki data- data mengenai variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2012). Subjek dalam konsep penelitian merupakan informan yang hendak digali data dan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek dari penelitian ini pengurus dan siswa Pondok Pesantren Raudhatus Salaam dengan klasifikasi:

1) Pimpinan Pondok Pesantren Raudhatus Salaam
2) Kepala Sekolah SMP IT Raudhatus Salaam
3) Guru Pondok Pesantren Raudhatus Salaam
4) Siswa Pondok Pesantren Raudhatus Salaam

b. Objek Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu hal yang merupakan inti dari problematika penelitian(Arikunto, 2001). Dari penjelasan tersebut objek penelitian yang akan diteliti adalah bagaimana peran komunikasi organisasi untuk meningkatkan motivasi mengajar guru di Pondok Pesantren Raudhatus Salaam.

3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian kualitatif untuk sumber data primer secara langsung dan data sekunder secara tidak langsung lebih kepada teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi sehingga mendapatkan data yang mampu memecahkan fenomena permasalahan yang diangkat

a. Wawancara mendalam (*In Depth Interview*)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya pada wawancara mendalam (*Depth Interview*). Wawancara mendalam(*In Depth Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dimana pewawancara dan informan terlibat kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo, 2006)

Alasan menggunakan wawancara mendalam adalah penelitian dapat menggali tidak saja apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian dan apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal – hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lalu, masa kini dan masa mendatang.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil dari penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan / menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya. Peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto, video ataupun rasio lainya untuk mendukung data yang telah diperoleh dan sebagai bukti yang dapat dipertanggung jawabkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1999) menawarkan suatu teknik analisis yang lazim disebut dengan *interactive model*. Dalam teknik ini terdapat tiga komponen yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan

penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verify conclusions*) (punch,1998).

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Reduksi data terdiri dari tiga tahap :

   1) Meliputi editing, pengelompokkan, dan meringkas data
   2) Penyusunan kode – kode dan catatan – catatan (memo) mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses sehingga peneliti dapat menemukan pola – pola data.
   3) Menyusun rancangan konsep serta penjelasan berkenaan dengan tema, pola atau kelompok data bersangkutan

b. Penyajian Data (*Data Display*)

   Melibatkan pengorganisasian data yaitu menyalin atau mengaitkan satu data dengan data lainya sehingga dianalisis secara utuh.

c. Penarikan dan pengujian kesimpulan (*drawing and verify conclusions*)

   Pengimplementasian prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola data yang telah dibuat

5. Keabsahan Data

Data yang diperoleh dalam suatu penelitian haruslah merupakan data yang dapat dinilai berdasarkan yang digunakan oleh peneliti (Kriyantono,2006). Teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis triangulasi, yaitu menganalisis jawaban subjek dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lain) yang tersedia.

Analisis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, triangulasi periset dan triangulasi metode (Krisyantono, 2006).

Jenis triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan analisis dengan membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Peneliti menjadikan Khanzawal Hamasyi Syahid dan Cut Kumala Hayati sebagai Siswa pondok pesantren Raudhatus Salaam untuk mengecek ulang data. Peneliti mewawancarai narasumber lain yang memiliki karakteristik berbeda dengan subjek utama peneliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang peran komunikasi organisasi untuk meningkatkan motivasi mengajar guru, peneliti mengambil kesimpulan bahwa komunikasi organisasi yang terjadi di Pondok Pesantren Raudhatus Salaam yang melibatkan Pimpinan Pondok Pesantren, Kepala Sekolah, Guru, Staff dan Karyawan berperan untuk meningkatkan motivasi mengajar guru. Poin penting yang dapat kita lihat dari hasil penelitian adalah bagaimana Pimpinan Pondok, Kepala Sekolah, Guru maupun sesama Guru berusaha untuk membangun komunikasi organisasi yang baik sehingga menimbulkan kedekatan setiap individu, dengan kedekatan individu dapat meningkatkan rasa keinginan untuk berkontribusi sehingga meningkatknya motivasi mengajar guru. Komunikasi organisasi dilakukan pada kegiatan formal seperti rapat mingguan, rapat bulanan, dan rapat tahunan. Dalam kegiatan nonformal dilakukan Pimpinan Pondok Pesantren, Kepala Sekolah, Guru, Staff dan Karyawan di saat jam istirahat maupun setelah sholat Dhuzur berjamaan di masjid. Komunikasi organisasi yang terjalin memiliki aura positif dan nilai-nilai yang di pegang teguh Pondok Pesantren demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian tentang peran komunikasi organisasi untuk meningkatkan motivasi mengajar guru di Pondok Pesantren Raudhatus Salaam, maka berikut ini peneliti mencoba memberikan saran kepada pihak terkait yaitu:

1. Untuk meningkatkan mengajar guru, Pondok Pesantren Raudhatus Salaam dapat mengadakan liburan bersama yang diikuti oleh seluruh guru, staf dan karyawan. Sehingga dengan adanya kegiatan liburan diharapkan dapat menghilangkan penat guru – guru dan dapat meningkatkan motivasinya dalam mengajar.
2. Selain itu Pondok Pesantren Raudhatus Salaam dapat meningkatkan fasilitas untuk guru – guru, fasilitas yang ada berupa ruangan ber-AC untuk ruang guru dan diberikan meja kerja untuk setiap guru yang mengajar di sana.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar Irsan. 2010. Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Di MTs Negeri Yogyakarta 2. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Achmad Hafidz A P. 2017. *Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Potensi Diri Karyawan*. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Anwar Muhammad. 2020. *Pengantar Dasar Ilmu Manajemen*. Jakarta: Kencana.

Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Bina Aksara

Farist, Abu. 2006. *Tazki Yatul Nafs*. Terj. Habbiburrahman Shirazi. Jakarta : Gema Insani

Fitriyah Latifatul. 2019. *Peran Kiai Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Yasmida Ambarawa Kabupaten Pringsewu*. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Gladis Lossu, Daud M Liando, Grace Waleleng. 2016. *Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Sekretariat Daerah Kabupaten Sorong*. 21 : 69 -72

http://raudhatussalampt.com/kurikulum/

https://kbbi.web.id/motivasi

Krisyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Komunikas*i. Jakarta : Preneda Media

Kunandar, 2007. Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Mamang Sangadji, Etta dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Andi

Keizia Jeina Polii, D. M. .2019. Ilmu Komunikasi Fispol Unsrat Manado. *Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota Pers Mahasiswa"ACTA DIURNA"*

M. Fikri Akbar, Neysa Amallia, Ghoni Gozali. 2017. *Peran Komunikasi Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Role Of Communications Organization Employees Work Productivity*. 1 (2): 27 – 36

Muhammad,Arni. 2005. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta. Bumi Aksara

Pace, R. Wayne & Don F. Faules. 2001. *Komunikasi Organisasi : strategi meningkatkan kinerja perusahaan*. Terjemahan Deddy Mulyana, MA.,Ph.D. Remaja Rosda Karya, Bandung

Punch, M. 1998. *Introduction to Sosial Research: Quantitative and Qualitative Approaches*. London. Sage

Ruliana Poppy. 2014. Komunikasi Organisasi Teori Dan Studi Kasus. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Ruslan, Rosady. 2006. Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Simarmata, Risda Herawati. Upaya Peningkatan Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Dasar : Jurnal Administrasi Pendidikan Volume 2 Nomor 1. Padang : Universitas Negeri Padang.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfa Beta

Sutopo. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS

Toto, Tamara. 2004. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta : Gema Insani

Tatang Hidayat, A. S. (2019). Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 469.

Wiryanto, 2005, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta. PT. Grasindo

Zahara Evi. 2018. *Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi*. Jurnal Warta 56 : 5-7

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA